

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan khususnya pada perusahaan BUMN merupakan tindak pidana korupsi dengan tingkat kerugian keuangan yang sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh unsur-unsur dalam teori fraud pentagon terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN dan pengaruh kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan terhadap kinerja BUMN. Unsur tekanan diukur menggunakan stabilitas keuangan, target keuangan dan tekanan eksternal, unsur rasionalisasi menggunakan koneksi politik dan penggantian auditor, unsur kesempatan menggunakan efektifitas pengawasan, unsur kapabilitas menggunakan penggantian direksi dan unsur arogansi dengan narsisme CEO. Kinerja BUMN diukur menggunakan skor tingkat kesehatan BUMN. Sampel penelitian ini adalah 62 perusahaan BUMN dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dengan 216 observasi yang laporan keuangannya tersedia dan dapat diakses. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian pada model pertama menunjukkan tekanan eksternal dan target keuangan berpengaruh signifikan pada kemungkinan terjadi kecurangan laporan keuangan, sedangkan pada model kedua kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMN, dari hasil penelitian ini pencegahan kecurangan harus fokus pada mengurangi tekanan yang disebabkan dua variabel yang signifikan yaitu tekanan eksternal dan target keuangan.

Kata kunci: fraud pentagon; BUMN; kecurangan laporan keuangan; kinerja.